



Article Titles Written In English Must Not Exceed 15 Words. Titles Must Be Printed In Bold With Capital Letters At The Beginning Of Each Word, With A Font Size Of 14 pt. Font Type: Garamond

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Kedua³, dst.

¹Nama Afiliasi atau Universitas, Nama Negara ← 12pt

²Nama Afiliasi atau Universitas, Nama Negara ← 12pt

³Nama Afiliasi atau Universitas, Nama Negara ← 12pt dst.

e-mail: Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², dst.

Abstract:



This is an open access article under [CC-BY-SA](#) license.

The abstract and keywords are written in Indonesian. The abstract should be 150-200 words long. The abstract contains the essence of the entire paper, presented clearly and concisely, including: (1) background and urgency of the problem, (2) research objectives, (3) research approach and methods, (4) main findings, and (5) theoretical and/or practical contributions of the research. Use formal academic language, without citations, time references, abbreviations, and normative statements.

Keywords:

Keywords can be words or phrases and consist of 3-5 words.



* Corresponding author :
Email Address
correspondence@gmail.co

Received : Month Date,
Year;
Revised : Month Date, Year;
Accepted : Month Date,
Year;
Published : Mei 30, 2025

Judul Artikel Ditulis Dalam Bahasa Indonesia Tidak Boleh Melebihi 15 Kata.

Judul Harus Dicetak Tebal Dengan Huruf Kapital Pada Setiap Awal Kata,

Dengan Ukuran Font 14 pt. Jenis Font: Garamond

Abstract:

Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasan Indonesia. Panjang tulisan abstrak 150-200 kata. Abstrak berisi tentang esensi isi keseluruhan tulisan yg dipaparkan secara gamblang, dengan memuat secara ringkas dan padat: (1) latar belakang dan urgensi masalah, (2) tujuan penelitian, (3) pendekatan dan metode penelitian, (4) temuan utama, serta (5) kontribusi teoretis dan/atau praktis penelitian. Gunakan bahasa akademik formal, tanpa sitasi, waktu, tanpa sitasi, singkatan, dan pernyataan normatif.

Keywords:

Kata kunci bisa berbentuk kata atau frase dan terdiri dari 3 – 5 kata.

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL :

1. Artikel yang dikirim ke jurnal **Khazanah : Journal Of Islamic Education and Science** merupakan karya tulis ilmiah orisinal dan belum pernah dimuat di media manapun sebelumnya. baik menggunakan dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif maupun mixed method yakni hasil berbasis riset lapangan (*field research*) atau riset pustaka yang mendalam (*critical literatur review*).
2. Artikel ditulis dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia atau Inggris yang baku dengan ragam tulisan ilmiah.
3. Panjang tulisan antara 4.000-4.500 kata, diketik dengan program Microsoft Word font Garamond ukuran 12 jarak spasi 1,5 dan untuk abstrak ukuran 11 dengan spasi 1(singel) dan menggunakan ukuran kertas A4.
4. Gunakan huruf kapital **Pada Setiap Awal Kata** pada judul dan huruf kapital pada setiap kata dalam **Subjudul**. Judul harus menggunakan font Garamond, ukuran 14 (tebal), dan subjudul menggunakan font Garamond, ukuran 12 pt (tebal).
5. Artikel diserahkan dalam bentuk *soft copy* dengan format MS Word (.docx).
6. Semua naskah ditelaah oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi atau saran dari penyunting. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis.
7. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan **Hak Kekayaan Intelektual (HKI)** yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel.
8. Karya ilmiah atau artikel ditulis dalam bahasa indonesia maka **Judul dan Abstrak** wajib ditulis ke bahasa inggris dan bahasa indonesia seperti keterangan diatas. Apabila artikel ditulis bahasa Inggris maka cukup ditulis satu kali dibagian Judul dan Abstrak.
9. Setiap kutipan ditulis dengan (in-text citation) dengan format **American Psychological Association (APA) 7 Edition Style** yakni menggunakan sistem penulis-tanggal contoh : Endang dan Wibowo (2022), (Endang & Wibowo, 2022), (Derwing et al., 2002). **Dan apabila Tiga Penulis atau Lebih: Gunakan "et al."**.
10. Penulisan Daftar Referensi disesuaikan dengan aturan **American Psychological Association (APA) 7 Edition Style**.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian.. Memberi pengantar tentang substansi naskah sesuai topik dan alasan-alasan baik teoritis maupun praktis yang melatar belakangi penulisan naskah. Memuat secara eksplisit dengan singkat dan jelas arah, maksud, tujuan, **novelty** (kebaruan), gab riset dan kegunaan naskah. Uraian singkat dari apa yang telah dilakukan / ditemukan oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya. Kemudian uraian permasalahan yang akan diteliti. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraph-paragraf, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

METODE PENELITIAN

Bagian metode berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang pendekatan atau jenis penelitian, lokasi, waktu pelaksanaa, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti. Setiap hasil pengukuran yang dilaporkan pada bagian Hasil harus diketahui metode yang digunakan untuk memperoleh hasil tersebut. Penggunaan prosedur yang sudah baku bisa dirujuk saja. Diskripsi metode tersebut dituliskan pada bagian Methods ini. Jelaskan prosedur analisis statistika yang digunakan. Penggunaan instrument pendukung (table atau diagram) dilengkapi dengan sumber rujukan atau keterangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil (Results) penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Bagian hasil berfungsi sebagai pelaporan objektif atas data yang diperoleh selama penelitian tanpa interpretasi pribadi. Dalam penulisannya, peneliti harus menyajikan temuan utama secara sistematis, biasanya dibantu dengan elemen visual seperti tabel, grafik, atau diagram untuk menyederhanakan informasi yang kompleks. Fokus utama paragraf ini adalah menjawab pertanyaan mengenai "apa" yang ditemukan, dengan menonjolkan tren, pola, atau signifikansi statistik yang muncul. Peneliti dilarang memasukkan opini, spekulasi, atau merujuk kembali pada literatur di bagian ini, agar kemurnian data tetap terjaga sebelum melangkah ke tahap analisis yang lebih dalam. yakni menulis hasil dengan cara yang sistematis.

Contoh TABLE 1:

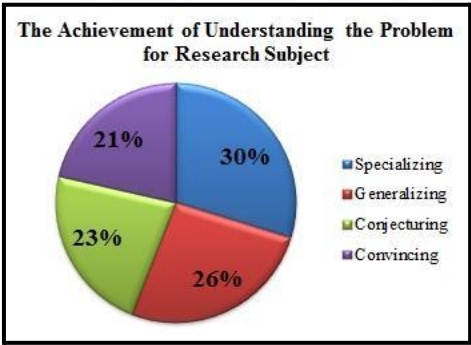
Tabel 1. Hasil nilai IPK Mahasiswa

Categories	N	Minimum	Maximum	Mean		SD	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
High	8	91	95	93.25	0.6196	1.7536	3.071
Medium	9	88	91	89.89	0.3514	1.0540	1.111
Low	8	75	88	83.63	1.8987	5.3702	28.839

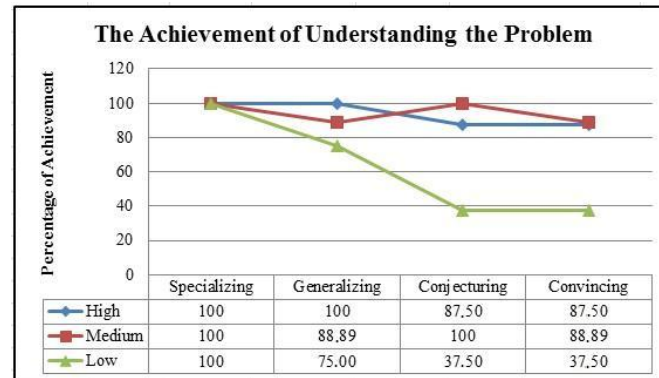
Table 2. Interview results

NAME	POSITION	COD E	INTERVIEW CONTENT
Moh Hasan	Head of Madrasah	Kd	We have developed a hybrid curriculum that combines traditional teaching methods with digital technology. We use online modules that students can access anytime and anywhere. In addition, we also provide digital resources such as e-books and learning videos to support the teaching and learning process
maharani	Teacher	JK	I really feel the benefits of this hybrid curriculum. With the online module, I can learn more flexibly. When there is material that is difficult to understand, I can repeat the learning video or read the e-book provided

Contoh DIAGRAM ATAU GRAFIK:



Gambar 1. Persentase Penyelesaian Tahap Pemahaman Masalah



Gambar 2. Persentase Pencapaian Tahap Pemahaman Masalah

Bagian Pembahasan (Discussion) merupakan ruang bagi peneliti untuk memberikan makna dan konteks terhadap temuan yang telah dipaparkan sebelumnya. Di sini, fokus beralih dari pertanyaan "apa" menjadi "mengapa" dan "bagaimana" hasil tersebut bisa terjadi. Peneliti harus mampu mengaitkan temuan mereka dengan teori yang ada, apakah hasil penelitian tersebut mendukung, memperkuat, atau justru bertolak belakang dengan studi terdahulu. Selain itu, bagian ini juga harus menguraikan implikasi praktis maupun teoritis dari hasil penelitian, serta secara jujur mengakui keterbatasan penelitian yang mungkin memengaruhi objektivitas hasil. Pembahasan yang kuat adalah pembahasan yang mampu menarik benang merah antara data mentah dengan kontribusinya terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Kumpulan penelitian sejenis bisa dirujuk secara berkelompok. Penyajian *Discussion* juga sebaiknya mempunyai alur yang sistematis, jangan membahas suatu aspek berulang-ulang. Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis sehingga pembahasan akan berakhir ke suatu titik yang akan mendukung simpulan. Implikasi penelitian (teoretis dan aplikasi) perlu ditekankan dalam pembahasan.

Dalam tabel, ukuran font 12 bisa digunakan (atau disesuaikan) dan garis vertikal tidak boleh digambar. Jumlah tabel dan judul harus ditulis di atas tabel. Penggunaan instrumen pendukung (table, diagram) dilengkapi dengan sumber rujukan atau keterangan.

****Ilustrasi Ringkasan Hasil Dan Pembahasan :***

Fitur	Hasil (Results)	Pembahasan (Discussion)
Fokus Utama	Data mentah yang sudah diolah.	Interpretasi dan makna data.
Sifat	Objektif dan faktual.	Subjektif (argumen penulis) dan analitis.
Isi	Angka, tabel, grafik, atau temuan kualitatif.	Penjelasan mengapa hasil tersebut muncul.
Hubungan	Menjawab pertanyaan "Apa?"	Menjawab pertanyaan "Mengapa?" dan "Terus kenapa?"
Kaitan Literatur	Jarang merujuk ke penelitian orang lain.	Wajib membandingkan dengan penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Bagian simpulan/penutup berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. *Conclusion* bukan “copas” dari pembahasan. Dalam mengambil simpulan jangan berspekulasi. Simpulan harus didasarkan atas fakta hasil penelitian pastikan alur penulisan logis, reflektif, serta memberikan kontribusi akademik nyata.

DAFTAR REFERENSI

Daftar pustaka dan sumber-sumber yang dirujuk harus konsisten. Artinya daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan sebaliknya. Pustaka yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk proseding, skripsi, tesis, disertasi).

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan **American Psychological Association (APA) 7 Edition style dengan Spasi 1,5 antar referensi.**

Contoh:

- Bass, B. M. (1999). *Two decades of research and development in transformational leadership*. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1), 9–32. <https://doi.org/10.1080/135943299398410>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sutrisno, S., & Haryanto, H. (2021). Dampak perubahan regulasi akreditasi terhadap kesiapan kelembagaan perguruan tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 7(2), 101–118.
- Danim, S. (2002). *Visi baru manajemen sekolah: Dari unit birokrasi ke lembaga akademik*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Northouse, P. G., Lee, M., & Kim, Y. J. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Asiyai, R. I. (2020). Risk management in educational institutions: Integrating strategic planning and institutional sustainability. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 12(2), 45–56.
- dst.....